

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis *fukushi sugu ni* dan *sassoku*, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

Fungsi sintaksis *fukushi sugu ni* dan *sassoku* adalah menerangkan kata kerja atau predikat. Apabila *sugu* berada di depan subjek, maka akan menjelaskan bahwa pembicara akan segera menerima suatu perbuatan atau pembicara akan segera melakukan suatu perbuatan.

Sugu(ni) tidak dapat diletakkan sebelum subjek yang tidak memiliki klausa kalimat awal sehingga hal itu menjadi tidak berterima.

Sugu(ni) dapat digunakan pada saat melakukan hal yang baik menurut pembicara sedangkan *sassoku* tidak dapat digunakan.

Sugu(ni) dapat digunakan dalam kalimat yang mengandung keinginan sedangkan *sassoku* tidak dapat digunakan.

Sugu(ni) dapat digunakan pada bentuk perintah maka perintah yang diberikan akan bersifat tegas dan langsung.

Sassoku apabila digunakan dalam kalimat yang mengandung penawaran diri atau *sonkei* maka pembicara akan memiliki rasa merendahkan diri dan terlihat sopan dan halus.

Sassoku jika digunakan bersamaan dengan *desu ga* mempunyai fungsi untuk memperhalus permintaan dan mengharapkan lawan bicara untuk segera melakukan suatu perbuatan kepada pembicara.

Makna *fukushi sugu ni* dalam kalimat adalah pembicara segera melakukan suatu perbuatan saat itu juga. Selang waktu antara perbuatan yang satu dengan yang lainnya sangat pendek atau dekat.

Makna *fukushi sassoku* dalam kalimat adalah pembicara segera melakukan suatu perbuatan. Tetapi, tidak langsung mengerjakan pekerjaan saat itu juga. Selang waktu antara perbuatan yang satu dengan yang lainnya agak panjang.